

DAFTAR PUSTAKA

- A.E Levitt, B.W. Lee., 2020. "Anophthalmic Socket Syndrome." In Anophthalmia, by T.E Johnson. Miami, USA: Springer Nature Switzerland AG.
- Adhikari RK, et.al., 2007. Prospective evaluation of contracted sockets. Kathmandu University Medical Journal, Vol. 5, No. 3, Issue 19, pp.391-395.
- Adrian, T., 2018. Hubungan Frekuensi Pembersihan Protesa dengan Karakteristik Sekret dan Lapisan Air Mata pada Soket Anoftalmia Paska Eviserasi dengan Cangkok Lemak Kulit.
- American Academy of Ophthalmology, 2014-2015. Basic and Clinical Science Course: Sec 2: Fundamentals and Principles of Ophthalmology. San Fransisco.
- American Academy of Ophthalmology, 2016-2017. Basic and Clinical Science Course: Sec 7: Orbit, Eyelids, and Lacrimal System. San Fransisco.
- American Academy of Ophthalmology. 2016-2017. Basic and Clinical Science Course: Sec 5: Neuro-Ophthalmology. San Fransisco, pp. 5-67.
- Anuja, J., 2008. Analysis of the outcome of silicone orbital implant in anophthalmic socket—a prospective, descriptive study (Doctoral dissertation, Aravind Eye Hospital and Postgraduate Institute of Ophthalmology, Madurai).
- Baino, F. and Potestio, I., 2016. Orbital implants: State-of-the-art review with emphasis on biomaterials and recent advances. Materials Science and Engineering: C, 69, pp.1410-1428

- Baum, S.H., Schmeling, C., Pförtner, R. and Mohr, C., 2018. Autologous dermis–Fat grafts as primary and secondary orbital transplants before rehabilitation with artificial eyes. *Journal of Cranio-Maxillofacial Surgery*, 46(1), pp.90-97
- Brajesh, P.A., Nivedita, M.H., Ramesh, C. and Nagaraj, E., 2011. Rehabilitation of Phthisis Bulbi: a case report. *J Clin Diag Res*, 5(8), pp.1679-1681
- Camezind, P., Robert, P.Y. and Adenis, J.P., 2001. Post-enucleation or evisceration socket syndrome. *Operative techniques in oculoplastic, Orbital and Reconstructive Surgery*, 4(1), pp.48-51.
- Choubisa, D., 2017. A simplified approach to rehabilitate an ocular defect: Ocular prosthesis. *The Journal of the Indian Prosthodontic Society*, 17(1), p.89.
- Collin, R., 2001. *Fundamentals of Clinical Ophthalmology*. BMJ Books.
- Debby Shintiya, Diana Lyrawati., 2011. Soket Kontraktur Orbita: Definisi, Penyebab dan Klasifikasi. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, Vol. 26, No. 4.
- Detorakis, E.T., Engstrom, R.E., Straatsma, B.R. and Demer, J.L., 2003. Functional anatomy of the anophthalmic socket: insights from magnetic resonance imaging. *Investigative ophthalmology & visual science*, 44(10), pp.4307-4313.
- Guthoff, R.K.J. and Katowitz, J.A., 2006. Essentials in ophthalmology: oculoplastics and orbit.
- Heher, K.L., Katowitz, J.A. and Low, J.e., 1998. Unilateral dermis-fat graft implantation in the pediatric orbit. *Ophthalmic plastic and reconstructive surgery*, 14(2), pp.81-88.

- Hughes, M.O., 2007. A pictorial anatomy of the human eye/anophthalmic socket: a review for ocularists. *eye*, 4(5), p.6.
- Khurana AK., 2007. Comprehensive Ophthalmology, 4th ed. New Age International.
- Leatherbarrow B., 2011. Oculoplastic Surgery, 2nd ed. United Kingdom: Informa.
- Leatherbarrow, B., 2011. Oculoplastic surgery. Informa Healthcare.
- Martins, C., Costa e Silva, I.E., Campero, A., Yasuda, A., Aguiar, L.R., Tatagiba, M. and Rhoton, A., 2011. Microsurgical anatomy of the orbit: the rule of seven. Anatomy research international, 2011.
- Quaranta-Leoni, F.M., 2008. Treatment of the anophthalmic socket. Current opinion in ophthalmology, 19(5), pp.422-427.
- Quaranta-Leoni, F.M., Sposato, S., Raglione, P. and Mastromarino, A., 2016. Dermis-fat graft in children as primary and secondary orbital implant. *Ophthalmic plastic and reconstructive surgery*, 32(3), pp.214-219.
- Ragge, N.K., Subak-Sharpe, I.D. and Collin, J.R.O., 2007. A practical guide to the management of anophthalmia and microphthalmia. *Eye*, 21(10), pp.1290-1300.
- Riordan-Eva P. Whitcher JP., 2004. Vaughan dan Asbury's General Ophthalmology, 16th ed. McGraw-Hill.
- Rootman J., 2013. Orbital Surgery: A Conceptual Approach, 2nd ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins

Sameera Irfan., 2017 Enucleation & Evisceration, Book Chapter in Disorders of Eyelids, Lacrimal System, Orbit and Oculoplastic Surgery, Chap 26. Published by CBS.

Sami, D., Young, S. and Petersen, R., 2007. Perspective on orbital enucleation implants. Survey of ophthalmology, 52(3), pp.244-265.

Schellini, S.A., El Dib, R., Limongi, R.M. and Mörschbächer, R., 2015. Anophthalmic socket: choice of orbital implants for reconstruction. Arquivos brasileiros de oftalmologia, 78(4), pp.260-263

Schmitzer, S., Simionescu, C., Alexandrescu, C. and Burcea, M., 2014. The anophthalmic socket–reconstruction options. Journal of medicine and life, 7(Spec Iss 4), p.23.

Shams, P.N., Bohman, E., Baker, M.S., Maltry, A.C., Kopp, E.D. and Allen, R.C., 2015. Chronic anophthalmic socket pain treated by implant removal and dermis fat graft. British Journal of Ophthalmology, 99(12), pp.1692-1696.

Sutjipto, Rowena Ghazali Hoesin. 2008. Protesa Mata Paska Eviserasi dan Enukleasi. Departemen/SMF Ilmu Kesehatan Mata Fakultas Kedokteran UNAIR/RSU Dr. Soetomo Surabaya. Jurnal Oftalmologi Indonesia. 69-80.

Tawfik HA, Abdulhafez MH, Fouad YA, Rashed HO, Osman WM. Revisiting the role of the myofibroblast in socket surgery: an immunohistochemical study. *Ophthalmic Plast Reconstr Surg.* 2016;32(4):292–295. doi:10.1097/IOP.0000000000000510

The Bony Orbit [Internet]. Switzerland: AO Foundation; 2015 [cited 2015 September 2]. Available from: <https://www2.aofoundation.org/wps/portal/>

- Tyers AG, Collin JRO., 2007. Colour Atlas of Ophthalmic Plastic Surgery, 3rd ed. London: Butterworth-Heinemann
- Verma, A.S. and FitzPatrick, D.R., 2007. Anophthalmia and microphthalmia. Orphanet journal of rare diseases, 2(1), pp.1-8.

LAMPIRAN

FORMULIR PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Umur : tahun

Alamat :

Telepon/HP :

Menyatakan bersedia untuk berpartisipasi pada penelitian ini yang berjudul :

“ANALISIS PERBANDINGAN KONDISI ANOFTALMUS DENGAN DAN TANPA IMPLANTASI ORBITA DERMIS FAT GRAFT”

setelah mendengar/membaca dan mengerti penjelasan yang diberikan mengenai tujuan dan manfaat yang akan didapatkan pada penelitian ini, khususnya bagi kemajuan ilmu kedokteran.

Makassar,

Saksi I

Saksi II

(.....)

. (.....)

Penanggung jawab penelitian:

dr. Muhammad Affan Azhari

Perumahan Sari Permai Blok A/7, Jl. Sultan Alauddin 5, Manuruki, Kec. Tamalate, Kota Makassar
082349677904

Penanggung jawab medik :

Dr. dr. Halimah Pagarra, Sp.M(K)

Jl. Bakti 2 no 14, kecamatan panakkukang kelurahan tamamaung, kota makassar
Telp.08124238285

LAMPIRAN 1. LEMBAR OBSERVASI

I. KARAKTERISTIK RESPONDEN	
Nama	
Umur	() Tahun
Jenis Kelamin	() Laki-Laki () Perempuan
Lateralisasi Anoftalmus	() Kanan () Kiri
Lama Penggunaan protesa	() 4 bulan - 1 Tahun () >1 Tahun
Penyebab Anoftalmus	() Trauma / Kecelakaan () Aspek Medis <ul style="list-style-type: none"> 1. Tumor 2. Infeksi 3. Nyeri 4. Lainnya () Kongenital () Alasan Kosmetik () Cacat Bawaan
Operasi Anoftalmus	() Eviserasi () Enukleasi

II. VARIABEL PENELITIAN

A. IMPLANT ORBITA

Responden menggunakan Implant Orbita jenis:

- () Dermis Fat Graft (DFG) : [] Primer [] Sekunder
() Tanpa Implant

B. FITTING PROTESA

Kondisi protesa mata saat berada pada kantong konjungtiva :

- () *Good fitting*; kondisi protesa mata terpasang sangat baik mengisi kantong konjungtiva dan palpebra dapat menutup dengan sempurna serta pasien merasa nyaman menggunakan.
- () *Fair fitting*; kondisi protesa baik mengisi kantong konjungtiva, palpebra cukup menutup dengan baik, dan pasien merasa cukup nyaman.
- () *Poor fitting*; kondisi protesa kurang mengisi kantong konjungtiva, palpebra

C. HERTEL EKSOFTAMOMETER

Pengukuran eksoftalmometer responden :

Intercantal Distance (jarak antara kedua cantus lateral) = _____ mm

OD = _____ mm

OS = _____ mm

Kondisi **Enoftalmus** (pergeseran permukaan protesa lebih ke posterior dibandingkan dengan permukaan bola mata kontralateral) :

[] *good replacement*; pergeseran kurang atau sama dengan 2 mm

[] *enoftalmus*; pergeseran lebih dari 2 mm ke posterior

D. PERBEDAAN FISURA INTERPALPEBRA

Ukuran Fisura Interpalpebra (FIP) : OD = _____ mm

OS = _____ mm

Perbedaan FIP : [] \leq 2 mm

[] $>$ 2 mm

E. PTOSIS

Jika terjadi ptosis pada anoftalmus bagaimana derajat severitasnya :

[] *Mild*; palpebra superior turun sejumlah 2 mm

[] *Moderat*; palpebra superior turun sejumlah 3 mm

[] *severe*; palpebra superior turun sejumlah 4 mm

F. MALPOSISI MARGIN PALPEBERA

Kondisi tepi (margin) palpebra anoftalmik ;

[] Normal; jika tidak ditemukan kelainan posisi dari margin palpebra

[] Ektropion; jika margin palpebra mengarah ke luar

[] Entropion; jika margin palpebra mengarah ke dalam.

G. KONTRAKTUR SOKET

Kondisi pengurangan volume soket anoftalmus jika terjadi dapat diklasifikasikan ;

- [] **Grade 1**; tidak ada kontraksi dari jaringan di dalam rongga orbita, hanya membutuhkan pergantian volume yang hilang dengan implan rongga orbita.
- [] **Grade 2**; terdapat perluasan skar retraksi dalam rongga pada daerah *lower fornix*, sehingga membutuhkan penanganan berupa graft kulit dan mukosa disamping penggantian volume orbita menggunakan implan.
- [] **Grade 3**; ditandai dengan dangkalnya inferior dan superior fornix, penanganannya berupa graft yang luas dan penempatan implan orbita atau dermal-fat graft untuk pergantian volume.
- [] **Grade 4**; melibatkan kontraksi seluruh fornix, dan penanganannya adalah dermo-fat atau skin graft untuk memperluas seluruh fornix.
- [] **Grade 5**; disamping kontraksi seluruh fornix juga terbentuk *micro-orbit*, sehingga membutuhkan penanganan kompleks untuk memperluas dinding tulang orbita.

	Valid	Nama			Cumulative Percent
			Frequency	Percent	
	Alifah	1	4.2	4.2	4.2
	amiruddi	1	4.2	4.2	8.3
	annisa	1	4.2	4.2	12.5
	baharudd	1	4.2	4.2	16.7
	bahrul	1	4.2	4.2	20.8
	dg. Rasy	1	4.2	4.2	25.0
	Dwi syar	1	4.2	4.2	29.2
	Gibrان	1	4.2	4.2	33.3
	harlina	1	4.2	4.2	37.5
	Hasnita	1	4.2	4.2	41.7
	Idarwati	1	4.2	4.2	45.8
	iwan	1	4.2	4.2	50.0
	Muh. Aki	1	4.2	4.2	54.2
	muh. Ami	1	4.2	4.2	58.3
	Nur aziz	1	4.2	4.2	62.5
	nurul as	1	4.2	4.2	66.7
	rahmi	1	4.2	4.2	70.8
	Raona	1	4.2	4.2	75.0
	Rifai	1	4.2	4.2	79.2
	rudy har	1	4.2	4.2	83.3
	samuel p	1	4.2	4.2	87.5
	Sofiyant	1	4.2	4.2	91.7
	ucil	1	4.2	4.2	95.8
	zulfadly	1	4.2	4.2	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	13	54.2	54.2	54.2
	perempuan	11	45.8	45.8	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

lateral

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kanan	12	50.0	50.0	50.0
	kiri	12	50.0	50.0	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

lamaProtesa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1 tahaun	10	41.7	41.7	41.7
	> 1 tahun	14	58.3	58.3	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

penyebab

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	trauma	11	45.8	45.8	45.8
	infeksi	6	25.0	25.0	70.8
	neoplasma	5	20.8	20.8	91.7
	kongenital	2	8.3	8.3	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

operasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	eviserasi	6	25.0	25.0	25.0
	enukleasi	18	75.0	75.0	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

implan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tanpa implan	12	50.0	50.0	50.0
	implan DFG	12	50.0	50.0	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

fitProtesa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	good	11	45.8	45.8	45.8
	fair	4	16.7	16.7	62.5
	poor	9	37.5	37.5	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

enoftalmus

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Enoftalmus	14	58.3	58.3	58.3
	Enoftalmus	10	41.7	41.7	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

FIP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perbedaan < =2mm	12	50.0	50.0	50.0
	perbedaan > 2mm	12	50.0	50.0	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

ptosis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	no ptosis	9	37.5	37.5	37.5
	mild	5	20.8	20.8	58.3
	moderat	4	16.7	16.7	75.0
	severe	6	25.0	25.0	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

margin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	normal	13	54.2	54.2	54.2
	entropion	9	37.5	37.5	91.7
	ektropion	2	8.3	8.3	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

kontraktur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	grade 0	9	37.5	37.5	37.5
	grade 1	7	29.2	29.2	66.7
	grade 2	2	8.3	8.3	75.0
	grade 3	4	16.7	16.7	91.7
	grade 4	2	8.3	8.3	100.0
Total		24	100.0	100.0	